**BAB III**

**METODE STUDI KASUS**

Metodelogi penelitian keperawatan merupakan urutan langkah dalam melakukan penelitian keperawatan. Hal-hal yang dimaksud dalam metode penelitian adalah desain penelitian yang digunakan, kerangka kerja penelitian, populasi dan jumlah sampel yang diperlukan, lokasi dan waktu penelitian, cara pengumpulan data, uji keabsahan data, metode analisis data yang digunakan, dan nilai etika penelitian.

1. **Desain/Rancangan Studi Kasus**

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Desai penelitian yang umumnya digunakan di bidang keperawatan adalah rancangan penelitian deskriptif, rancangan observasional, dan rancangan intervensi atau eksperimen. Adapun jenis desain penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien diabetes melitus di Poli Dewasa Puskesmas Dinoyo Malang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. **Batasan Istilah**

Dalam penelitian asuhan keperawatan klien diabetes melitus difokuskan untuk mendeskripsikan masalah keperawatan pasien yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya (Suyono, Slamet, 2009).

Gangguan penglihatan adalah kondisi yang ditandai dengan penurunan tajam penglihatan ataupun menurunnya luas lapangan pandang, yang dapat mengakibatkan kebutaan (Quigley dan Broman, 2006).

1. **Partisipan**

Partisipan penelitian studi kasus ini mengguanakan seorang pasien yang mengalami penyakit diabetes melitus dengan klasifikasi gangguan penglihatan, dengan kadar gula darah >250 yang datang di Ruang Poli Dewasa Puskesmas Dinoyo Malang.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini dilakukan kepada klien diabetes melitus di ruang Poli Dewasa Puskesmas Dinoyo Malang. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Mei-Juni 2018.

1. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel kami sebagai hasil mengamati atau mengukur. Langkah-langkah pengumpulan data secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrumen (Setiadi, 2013:139). Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

* + 1. **Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung pada responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Pada studi kasus ini wawancara digunakan untuk menyusun data dari anamnesa atau pengkajian dengan menggunakan pedoman wawancara terpimpin.

* + 1. **Observasi**

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat dilakukan apabila subyek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2012). Peneliti menggunakan metode observasi dengan pemeriksaan fisik dengan pendekatan inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi.

* + 1. **Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menilik hasil pemeriksaan diagnostik dan data-data lain yang relevan. Pada studi kasus ini studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat diagnosa keperawatan.

1. **Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data/informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat, dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada studi kasus ini menggunakan sumber informasi tambahan dengan memperpanjang waktu pengamatan.

1. **Analisis Data**

Untuk menentukan atau merumuskan diagnosa keperawatan, ada tiga komponen yang perlu dicantumkan, yaitu problem (P), etiologi (E), dan symptom (S). Dilihat dari status kesehatan klien, diagnosa dapat dibedakan menjadi aktual, potensial, resiko, dan kemungkinan (Asmadi, 2013)

* + 1. **Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan , tindakan, dan evaluasi.

* + 1. **Mereduksi Data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

* + 1. **Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

* + 1. **Kesimpulan**

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi dan menjawab tujuan khusus.

1. **Etika Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengajukan permohonan kepada pihak di Puskesmas Dinoyo untuk mendapatkan persetujuan, kemudian diajukan kepada responden yang diteliti dengan mempertahankan masalah etika seperti:

* + 1. **Inform Consent (lembar persetujuan)**

Memberi lembar persetujuan kepada klien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian, dijelaskan tujuan studi kasus setelah itu diajukan permohonan untuk menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan.

* + 1. **Anomity (tanpa nama)**

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data tetapi hanya cukup dengan inisial nama.

* + 1. **Confidentiality (kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti.